



MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU KELAS DALAM MENULIS SOAL PILIHAN GANDA MELALUI WORKSHOP DI SEKOLAH SD NEGERI 030 KENCANA KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

Asridar

SD Negeri 030 Kencana, Rokan Hilir, Indonesia
asridarharunmajid@gmail.com

IMPROVING CLASSROOM TEACHERS' ABILITY IN WRITING MULTIPLE-CHOICE QUESTIONS AT SDN 030 KENCANA BAGAN SINEMBAH ROKAN HILIR THROUGH THE WORKSHOP

ARTICLE HISTORY

Submitted:
18 September 2022
18th September 2022

Accepted:
12 Oktober 2022
12th October 2022

Published:
25 Oktober 2022
25th October 2022

ABSTRACT

Abstract: This article discusses the workshop implementation of writing multiple-choice questions to improve the teachers' ability at class IV-V. The research was conducted at SD Negeri 030 Kencana. The subject of the research involved 30 teachers at class IV-V. This classroom action research was conducted in three cycles. For each cycle, there were two meetings, except for cycle 3 only 1 meeting and each meeting was conducted in 6 hours. The research instrument was an action plan, action implementation, observation and evaluation, and reflection. The results of work observations in the workshop on writing multiple-choice questions obtained the data in cycle 1, which were A in 32.5%, B in 52.5%, and C in 15% in meeting 1. In cycle 1, meeting 2 was found A at 37.5%, B at 52.5%, and C at 30%. In cycle 2, meeting 1 indicated A at 37.5%, B at 55%, and C at 7.5%. In cycle 2, meeting 2 indicated A at 42.5%, B at 42.5%, and C at 15%. In cycle 3, it was found A at 32.5%, B at 62.5%, and C at 5%. The results showed that the teacher performance results had been able to achieve the indicators of the workshop on writing multiple-choice questions successfully by passing a percentage of 80% for scores A and B. Thus, the workshop activities were successful to improve the classroom teachers' ability in writing multiple-choice questions.

Keywords: classroom teachers, writing ability, writing multiple choice question workshop

Abstrak: Artikel ini membahas pelaksanaan workshop menulis soal pilihan ganda yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru kelas IV-V. Penelitian dilakukan di SD Negeri 030 Kencana. Subjek penelitian melibatkan 30 orang guru kelas IV-V. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam tiga siklus. Untuk setiap siklus, terdapat dua kali pertemuan, kecuali siklus 3 yang hanya 1 pertemuan, dan masing masing dilakukan selama 6 jam. Instrumen penelitian berupa rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Hasil observasi kerja dalam workshop menulis soal pilihan ganda diperoleh data pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu A sebesar 32,5%, B sebesar 52,5%, dan C sebesar 15%. Pada siklus 1, pertemuan 2 yaitu A sebesar 37,5%, B sebesar 52,5%, dan C sebesar 30%. Pada siklus 2, pertemuan 1 yaitu A dengan persentase 37,5%, B dengan persentase 55%, dan C dengan persentase 7,5%. Pada siklus 2, pertemuan 2 yaitu A dengan persentase 42,5%, B dengan persentase 42,5%, dan C dengan persentase 15%. Pada siklus 3, didapat A dengan persentase 32,5%, B dengan persentase 62,5%, dan C dengan persentase 5%; Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dan hasil kerja guru telah mampu mencapai indikator keberhasilan pelatihan menulis soal pilihan ganda dengan hasil persentase 80% pada skor A dan B. Sehingga kegiatan pelatihan dapat disimpulkan berhasil meningkatkan kemampuan guru kelas dalam menulis soal pilihan ganda.

Kata Kunci: guru kelas V, kemampuan menulis, pelatihan menulis soal pilihan ganda

CITATION

Asridar. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Kelas Dalam Menulis Soal Pilihan Ganda Melalui Workshop Di Sekolah Sd Negeri 030 Kencana Kecamatan Bagan Sinemba Kabupaten Rokan Hilir. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1577-1585. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.9192>.



PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam individu (Pribadi, 2010). Pendidikan dapat diraih dengan cara belajar. Baik di tingkat formal maupun non formal. Pembelajaran merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui beberapa rangkaian kegiatan yang disusun secara terencana dan sistematis sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan tentang mata pelajaran yang dipelajari secara terampil, cerdas dan mampu memahami dengan baik pelajaran yang diajarkan oleh gurunya (Majid, 2014).

Guru memiliki peran yang sangat penting di dalam kelas yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru profesional merupakan komponen vital yang dapat menjamin kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seorang guru yang memiliki kesiapan dalam pembelajaran dalam kondisi apapun akan meningkatkan kualitas guru. (Ayuni et al., 2020). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Rohmah, 2020). Guru profesional dibuktikan dengan kompetensi yang dimilikinya yang dapat mendorong terwujudnya proses dan produk kinerja guru dengan membuat soal-soal PAS sehingga dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan (Fahrurrosi, 2022).

Penilaian merupakan istilah yang terdiri dari metode yang biasa digunakan untuk mengetahui belajar siswa dengan cara menilai unjuk kerja individu peserta didik atau kelompok (Mimin, 2009). Penilaian adalah salah satu komponen dalam kompetensi pedagogik yang harus dipahami oleh guru. Di dalam kompetensi tersebut, guru perlu memahami bagaimana menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, menentukan fokus

sasaran penilaian proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini serta menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan perkembangan anak. (Iswantiningtyas & Wulansari, 2018)

Edwind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu (Ramayulis, 2002). Sedangkan M.Chabib Thoha, mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan (M. Chabib Thoha, 1990). Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu (Ahmad Sabri, 2005). Evaluasi hasil belajar dilakukan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas (Sofiana, 2010).

Sebagai salah satu tugas guru dalam penilaian hasil pembelajaran, guru perlu menyusun soal tes. Selain itu, digunakan untuk mengetahui perolehan hasil belajar peserta didik. Salah faktor yang mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa adalah kualitas soal yang digunakan untuk ujian atau tes (Pramana, dkk, 2013). Soal tes dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan. Kaidah penulisan soal kompetensi, yaitu 1) Berhubungan dengan kondisi pembelajaran di kelas dan di luar kelas; 2) Berhubungan erat dengan proses, materi, kompetensi dan pengalaman belajar; 3) Mengukur kompetensi. 4) Mengukur seberapa kemampuan yang diwujudkan dalam stimulus soal 5) Mengukur kemampuan berpikir kritis dan 6) Mengandung pemecahan masalah.

Untuk mengatasi masalah tersebut,



kemampuan guru dalam menyusun soal tes tertulis perlu ditingkatkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes tertulis adalah melalui kegiatan workshop. Workshop diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan tujuannya membantu guru untuk meningkatkan kompetensinya. Sebagaimana kita ketahui bahwa kemampuan melakukan penilaian termasuk kompetensi pedagogik.

KAJIAN TEORI

Menurut Zahro (2015) pentingnya penilaian dalam penyelenggaraan sebuah pendidikan sangat diperlukan karena dapat menjadi alat bantu bagi pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan di dalam kelas. Sedangkan, pendapat terakhir menurut Abdullah (2015) penilaian adalah sebuah bentuk evaluasi dengan konsepsi mengukur ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengelolaan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara menyeluruh. Penilaian dapat pula diartikan sebagai proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Evaluasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Evaluation*. Menurut Wand and Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu (Ina, 2020).

Proses pembelajaran guru akan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, mulai membuat desain, melaksanakan kegiatan bertindak mengajar, melakukan evaluasi pembelajaran termasuk proses dan hasil belajar berupa dampak pengajaran. (Arifin, 2011)

Penilaian adalah hal penting yang harus dilaksanakan oleh guru dalam suatu pembelajaran karena melalui penilaian guru bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan saat melaksanakan pembelajaran. Senada dengan pendapat tersebut, penilaian merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan

suatu informasi tentang proses kerja sesuatu atau seseorang, yang mana selanjutnya informasi tersebut akan digunakan sebagai upaya dalam menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Arikunto & Jabar, 2004, pp. 1–2)

Salamah (2018) lebih jauh menjelaskan bahwa suatu penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh pendidik (guru) harus mengikuti standar pelaksanaan penilaian yaitu penilaian harus sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun di awal kegiatan pembelajaran, pendidik menganalisis kualitas instrumen dengan mengacu pada persyaratan instrumen serta menggunakan acuan kriteria, pendidik menjamin pelaksanaan tes terbebas dari kecurangan, pendidik memeriksa pekerjaan siswa dengan memberikan komentar yang mendidik

(Jihad, 2012) menyebutkan prinsip penulisan soal antara lain 1. Validitas, Berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi. 2. Reliabilitas, Berkaitan dengan Konsistensi (keajegan) hasil penilaian. Penilaian yang reliabel memungkinkan perbandingan yang menjamin konsistensi. 3. Terfokus pada kompetensi, Dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berbasis kompetensi, penilaian harus terfokus pada Pencapaian kompetensi. 4. Keseluruhan/Komprehensif, Penilaian harus menyeluruh dengan menggunakan beragam alat dan cara untuk menilaia beragam kompetensi peserta didik. 5. Objektivitas Penilaian harus dilaksanakan secara objektif, untuk itu penilaian harus adil, terencana, berkesinambungan, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor. 6. Mendidik, Penilaian dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi guru dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Depdiknas (2009) .

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Sekolah berlokasi di SD Negeri 030

Kencana Kabupaten Bagan Sinembah, yang di tujukan untuk guru. Penelitian ini bertempat di Sekolah SDN 030 Kencana Kec. Bagan Sinembah, dengan rentang waktu Agustus-Oktober 2019.

Rancangan tindakan terdiri atas 3 siklus. Adapun tahapan yang di lalui dalam penelitian tindakan kelas

1. Rencana Tindakan,
2. Pelaksanaan Tindakan,
3. Observasi dan
4. Evaluasi,
5. Refleksi,

a. Rancangan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan guru dalam forum workshop di sekolah;
- b) Memberi penjelasan umum tentang penilaian;
- c) Memberi penjelasan dan diskusi SK, KD dan indikator;
- d) Memberi penjelasan tentang teknik menyusun kisi-kisi soal;
- e) Meminta guru-guru mempraktikkan menyusun kisi-kisi soal secara berkelompok kecil;
- f) Meminta perwakilan guru memaparkan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi.

b. Pelaksanaan Tindakan

- a) Kepala sekolah memberikan penjelasan umum tentang penilaian dengan menggunakan bahan cetak;
- b) Kepala sekolah memberikan penjelasan tentang SK, KD dan indikator yang dipilih dalam melakukan penulisan soal pilihan ganda serta membuka ruang tanya jawab seluasnya;
- c) Kepala sekolah menjelaskan teknik menyusun kisi-kisi soal dengan menggunakan format yang telah disiapkan;
- d) Kepala sekolah meminta guru praktik menyusun kisi-kisi soal dengan kerjasama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang;

e) Kepala sekolah melakukan pemantauan dan bimbingan secara individual serta diamati observer;

f) Kepala sekolah meminta setiap kelompok memaparkan hasil kerjanya dan kelompok lain memberikan tanggapan dan mengambil kesimpulan; dan

g) Kepala sekolah meminta guru mengumpulkan hasil kerjanya untuk dilakukan penilaian.

c. Observasi

Observer dalam penelitian tindakan ini adalah Juwito, S.Pd. selaku pengawas sekolah, yang bertugas melakukan pengamatan kegiatan guru dalam workshop menulis soal pilihan ganda, dengan maksud mendapatkan informasi yang bersifat objektif dan netral dari pihak lain yang menjadi salah satu sumber data penelitian

d. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan peneliti dan observer melakukan kerjasama dan menganalisa hasil dari proses workshop yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan workshop yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Adapun tehnik analisa data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan kinerja guru dan
2. Penilaian hasil kerja Guru.

Sumber Data

Dalam penelitian tindakan ini, sumber data penelitian diperoleh melalui dua kegiatan dengan masing-masing indikator keberhasilannya sebagaimana uraian di bawah ini.

1. Aktivitas atau kinerja guru dalam mengikuti workshop, dengan indikator

keberhasilan $\geq 80\%$ peserta mencapai skor A (Baik sekali) dan/atau B (baik) untuk setiap pertemuan dalam setiap siklus, meliputi :

- a. Kesiapan Guru ;
 - b. Keaktifan melakukan kegiatan;
 - c. Tanggung jawab;
 - d. Pemahaman tugas dan
 - e. Kerjasama.
2. Hasil kerja guru dalam mengikuti workshop dengan indikator keberhasilan $\geq 80\%$ mencapai skor A (Baik sekali) dan/atau B (Baik) untuk setiap pertemuan dalam siklus, yang meliputi :
- a. Kerapian hasil kerja;
 - b. Kesesuaian dengan SK/KD dan indikator;

- c. Kesesuaian dengan kaidah menulis soal PG; dan
- d. Kejelasan hasil kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I, Pertemuan 1 & 2

a. Observasi

Data hasil kinerja guru dalam mengikuti workshop penulisan soal pilihan ganda, sebagaimana tercantum dalam tabel rekapitulasi hasil pengamatan dan hasil kinerja guru di bawah ini.

Berikut adalah data hasil observasi terhadap guru. Berikut tabel rekapitulasi hasil pengamatan dan hasil kinerja guru di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Pengamatan Kinerja guru Menulis Soal Pilihan Ganda Siklus I pertemuan 1 & 2

No	Aktivitas	Jmlh Guru	Skor					
			A.1	B.1	C.1	A.2	B.2	C.2
1	Kesiapan	30	0	23	1	6	24	0
2	Keaktifan kerja	30	6	18	6	6	21	3
3	Tanggung jawab	30	3	27	0	3	24	3
4	Kreatif	30	3	21	6	3	21	6
5	Pemahaman tugas	30	0	24	6	3	27	0
6	Kerjasama	30	12	12	3	15	15	0
Jumlah			27	129	24	36	132	12
Persentase(%)			15%	72%	13%	30%	73%	7%

Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Hasil Kerja Guru Menulis Soal Pilihan Ganda Siklus I pertemuan 1 & 2

No	Aktivitas	Jmlh Guru	Skor					
			A.1	B.1	C.1	A.2	B.2	C.2
1.	Kerapian hasil kerja	30	21	3	6	18	12	0
2.	Kesesuaian dengan SK/KD/ Indikator	30	6	18	6	12	15	3
3.	Kesesuaian dengan kaidah soal PG	30	6	21	3	6	18	6
4.	Kejelasan hasil kerja	30	6	21	3	9	18	3
Jumlah			39	63	18	45	63	12
Presentase (%)			32.5%	52,5%	15%	37,5%	52,5%	30%

b. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan sebagaimana Tabel 1 dan Tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 30 guru yang mengikuti kegiatan workshop,

kinerja guru yang pada siklus I, pertemuan 1 mencapai skor A.1: 15%, B.1: 72%, dan C.1: 13%. Sementara itu, pada siklus I, pertemuan 2 mencapai A.2: 30%, B.2: 73% dan C2: 7%.

Untuk hasil kerja guru dalam siklus 1 pertemuan 1 tersebut yang mencapai skor A.1: 32,5%, B.1: 52,5%, dan C.1: 15% sedangkan, pada siklus I, pertemuan 2 mencapai A.2: 37.5%, B.2: 52.5% dan C2: 30%. Dari Tabel 1 & Tabel 2, terlihat persentase hasil kinerja dan hasil kerja guru dalam menulis soal pilihan ganda cenderung meningkat sehingga dapat di lanjutkan pada siklus selanjutnya.

Siklus II, Pertemuan 1 & 2

c. Observasi

Data hasil kinerja guru dalam mengikuti workshop menulis soal pilihan ganda, sebagaimana tercantum dalam tabel rekapitulasi hasil pengamatan dan hasil kinerja guru di bawah ini. Siklus 2, Pertemuan 1 dan 2:

Tabel 3. Rekapitulasi Pengamatan Kinerja guru Menulis Soal Pilihan Ganda Siklus 2 pertemuan 1 & 2

No	Aktivitas	Jmlh Guru	Skor					
			A.1	B.1	C.1	A.2	B.2	C.2
1	Kesiapan	30	12	18	0	9	9	0
2	Keaktifan kerja	30	3	24	3	21	21	3
3	Tanggung jawab	30	0	27	3	6	27	0
4	Kreatif	30	3	24	3	3	21	6
5	Pemahaman tugas	30	0	24	6	3	24	0
6	Kerjasama	30	15	15	0	6	6	0
Jumlah			33	132	15	63	108	9
Persentase(%)			18%	73%	73%	35%	60%	5%

Tabel 4. Rekapitulasi Penilaian Hasil Kerja Guru Menulis Soal Pilihan Ganda Siklus 2 Pertemuan 1 & 2

No	Aktivitas	Jmlh Guru	Skor					
			A.1	B.1	C.1	A.2	B.2	C.2
1.	Kerapian hasil kerja	30	18	12	0	27	0	3
2.	Kesesuaian dengan SK/KD/ Indikator	30	15	12	3	12	12	3
3.	Kesesuaian dengan kaidah soal PG	30	6	21	3	6	18	6
4.	Kejelasan hasil kerja	30	6	21	3	6	21	6
Jumlah			45	66	9	51	21	18
Presentase (%)			37.5%	55%	7.5%	37,5%	42,5%	15%

d. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan penilaian hasil kerja guru sebagaimana Tabel 3 dan Tabel 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 30 guru yang mengikuti kegiatan workshop, kinerja guru yang mencapai skor A.1: 18%, B.1: 73%, dan C.1: 73%. Sementara itu, pada siklus II, pertemuan 2 mencapai A.2: 35%, B.2: 60% dan C2: 5%.

Untuk hasil kerja guru dalam siklus II pertemuan I tersebut yang mencapai skor A.1: 37,5%, B.1: 55%, dan C.1: 7.5% sedangkan,

pada siklus II, pertemuan 2 mencapai A.2: 37.5%, B.2: 42.5% dan C2: 15%. Dari Tabel 3 & Tabel 4, terlihat persentase hasil kinerja dan hasil kerja guru dalam menulis soal pilihan ganda cenderung meningkat sehingga dapat di lanjutkan pada siklus selanjutnya.

Siklus 3, Pertemuan 1

e. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kinerja dalam workshop menulis soal pilihan ganda dan hasil kerjanya tertera dalam Tabel 5 dan Tabel 6 di bawah ini. Siklus 3, Pertemuan 1:

Tabel 5 : Rekapitulasi Pengamatan Kinerja guru Menulis Soal Pilihan Ganda Siklus 3 pertemuan 1

No	Aktivitas	Jmlh Guru	Skor		
			A	B	C
1.	Kesiapan	30	0	27	3
2.	Keaktifan kerja	30	6	24	0
3.	Tanggung jawab	30	12	18	0
4.	Kreatif	30	3	27	0
5.	Pemahaman tugas	30	6	24	0
6.	Kerjasama	30	18	12	0
Jumlah			45	132	3
Presentase (%)			25%	73%	2%

Tabel 6. Rekapitulasi Pengamatan Kinerja guru Menulis Soal Pilihan Ganda Siklus 3 Pertemuan 1

NO	Aktivitas	Jmlh guru	Skor		
			A	B	C
1.	Kerapian hasil kerja	30	24	6	0
2.	Kesesuaian dengan SK/KD/indikator	30	6	21	3
3.	Kesesuaian dengan kaidah soal PG	30	3	24	3
4.	Kejelasan hasil kerja	30	6	24	0
Jumlah		39	75	6	9
Presentase (%)		32,5%	62,5%	5%	5%

f. Refleksi

Kegiatan workshop menulis soal pilihan ganda pada siklus 3 pertemuan 1 menghasilkan data kinerja guru yang mencapai skor A 25%, B 73%, dan C 2%, Dengan demikian, total guru yang kinerjanya mencapai skor A dan B adalah 98%, sedangkan hasil kerja guru yang mencapai skor A dan B adalah 95%. Sesuai dengan data capaian kinerja dan hasil kinerja guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja dan hasil kerja guru dalam workshop menulis soal pilihan ganda telah mencapai indikator keberhasilan dengan skor $\geq 80\%$ sehingga kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah ini dapat diakhiri.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan sekolah yang bertujuan untuk mendeskripsikan workshop guru kelas IV - V di Sekolah SDN 030 Kencana dalam menulis soal pilihan ganda, dan bertujuan peningkatan kemampuan guru kelas IV - V di Sekolah

SDN 030Kencana dalam menulis soal pilihan ganda. Tindakan yang di lakukan yaitu berupa optimalisasi workshop untuk meningkatkan tulisan guru dalam menuliskan soal pilihan ganda di SD Negeri 030 Kencana. Subjek dalam penulisan ini terdiri dari 2 Guru SD Negeri 030 Kencana, guru kelas IV- V Sekolah SD Negeri 030 Kencana Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan 2 kali pengamatan, dan untuk siklus ke tiga hanya di lakukan 1 pengamatan. Instrumen penelitian ini berupa observasi dan tindakan pembinaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian setelah di lakukan refleksi berupa tindakan meningkatkan serta memperbaiki proses pembelajaran disekolah terutama dalam menulis soal pilihan ganda. Tindakan yang workshop. Hasil observasi terhadap kinerja guru dalam mengikuti workshop menulis soal pilihan ganda diperoleh data pada siklus 1 pertemuan 1 yang mencapai skor A.1: 15%, B.1: 72%, dan C.1: 13%; siklus 1 pertemuan 2

skor A.2: 30 %, B.2: 73%, dan C.2: 7%; siklus 2 pertemuan 1 skor A.1 18%, B.1: 73%, dan C.2: 9%; siklus 2 pertemuan 2 skor A.2: 35%, B.2: 60%, dan C.2: 5%; dan siklus 3 skor A.1 25%, B.1 73%, dan C.1 2%. Hasil skor tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan guru dalam workshop menulis soal pilihan ganda untuk materi ragam, jenis dan komponen soal pilihan ganda telah berhasil dengan melampaui indikator keberhasilan skor $\geq 80\%$. Sejalan dengan penelitian (Idrus L, 2019) Evaluasi atau penilaian merupakan suatu kegiatan mengumpulkan data dan informasi mengenai kemampuan belajar peserta didik, untuk menilai sudah sejauhmana program (pengembangan sistem instruksional) telah berjalan, dan juga sebagai suatu alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan telah berlangsung sebagaimana mestinya. Dan hasil penelitian dari (Sunnaga, E 2020) mengatakan kegiatan Workshop di Sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru membuat dan menerapkan PowerPoint dalam pembelajaran. Peningkatan partisipasi di dan kompetensi guru ditandai dengan indikator keberhasilan penelitian terlampaui, capaian prosentase guru yang dapat mencapai nilai kategori baik untuk nilai partisipasi dan kompetensi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil kerja dalam workshop menulis soal pilihan ganda diperoleh data pada siklus 1 pertemuan 1 yang mencapai skor A 32,5%, B 52,5%, dan C 15%; siklus 1 pertemuan 2 skor A 37,5%, B 52,5%, dan C 30 %; siklus 2 pertemuan 1 skor A 37,5%, B 55%, dan C 7,5%; siklus 2 pertemuan 2 skor A 42,5%, B 42,5%, dan C 15%; dan siklus 3 skor A 32,5%, B 62,5%, dan C 5%;

Hasil capaian kinerja dan hasil kerja guru tersebut telah mampu mencapai indikator keberhasilan workshop menulis soal pilihan ganda dengan mencapai skor $\geq 80\%$ untuk skor A dan/atau B, sehingga kegiatan workshop menulis soal pilihan ganda dapat dikatakan berhasil.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian diatas, sebaiknya guru terus secara aktif mengikuti program workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan penilaian. Kepala sekolah perlu melakukan upaya yang terprogram untuk kompetensi guru dalam mengelola penilaian pembelajaran dengan baik. Sehubungan dengan disarakan kepada penelitian selanjutnya untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2015). Lantanida Jurnal. Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah. 2(3), 1-10.
- Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar, (Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 138.
- Arifin, M. (2009). Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, Jakarta: Bumi Aksara,
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia*, 3(2), 1-20.
- Depkinas. (2009). Pengembangan Bahan Ujian dan Panduan Penulisan Soal. Jakarta: Depsinas.
- Fahrurrosi. (2020). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) melalui Workshop di Madrasah Binaan MTs Negeri 1 Lubuk Linggau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(1), 10-25.
- Idrus, L. (2019) Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2(9), 111-122.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pengembangan Model Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 361-370.
- Magdalena., I, Mulyani., F, Fitriyani., N dan HapsaDelvia., A. (2020). *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah



- Dasar di SD Negeri Bencongan 1. 1(88).
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mimin, H. 2009. Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada.
- M. Chabib Thoha, Teknik Evaluasi Pendidikan (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1990), h.17.
- Permadi, I. (2019). Peran Sekolah dalam Membentuk Potensi Peserta didik. <https://www.kompasiana.com>. Diakses tanggal 13 Juni 2020.
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Cet. I; Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h.331.
- Rohmah. (2020). Evaluasi terhadap pembinaan kinerja guru. *Journal Of Islamic Education Management* , 1 (2), 1-13.
- S. A. (2004). Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan. Injakarta: Bumi Aksara
- Salamah, U. (2018). Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 1(2), 1-10.
- Suharsimi, A. (2005). Dasar - dasar evaluasi pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sunnaga, E. (2020) Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Melalui Workshop di Madrasah Binaan MIN 2 Simalugun. *Jurnal ANSIRU PAI*. 1(4)
- Sofiana, S. (2010). Analisis butir Soal Ulangan Kenakan Kelas Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2009/ 2010. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Zahro, I. F. (2015). *Jurnal Pendidikan. Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. 1(1).